
**MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN KETAHANAN EKONOMI KELUARGA IBU-IBU
PKK DI KELURAHAN CIPUTAT****Dede Abdurohman¹, Ani Meryati², Siti Aprilliani³, Muhamad Nurhamdi⁴,
Sawukir⁵**Universitas Pamulang
Email: dosen02402@unpam.ac.id***Abstract***

This community service activity aims to foster interest in entrepreneurship as an effort to increase the economic resilience of the families of PKK women in the Ciputat village. The method used is in the form of counseling and motivation regarding the importance of growing interest in entrepreneurship as an effort to increase family economic resilience and in order to improve the quality of life of the PKK mothers. This activity was carried out at the Ciputat Village Hall, Jalan Ki Hajar Dewantara no. 7, Ciputat, South Tangerang. The results show that after the implementation of this activity the participants from the Ciputat village became increasingly aware of the importance of entrepreneurship, were motivated to open a business where at the time of implementation they were given an understanding of the importance of entrepreneurship, given information on how to do entrepreneurship with minimal capital according to the abilities and expertise of each. PKK mothers and given orientation about the quality of life that will be achieved when the business can run smoothly. With this counseling and motivation, it is hoped that the participants with their authority as PKK mothers can transmit their knowledge and understanding to the community, especially residents of Ciputat Village.

Keywords: Entrepreneurship, Economic Resilience**Abstrak**

Kegiatan pegabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan minat berwirausaha sebagai upaya meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga ibu-ibu PKK di kelurahan ciputat. Adapun metode yang dilakukan berupa penyuluhan dan motivasi mengenai pentingnya menumbuhkan minat berwirausaha sebagai upaya meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga dan agar dapat meningkatkan kualitas hidup ibu-ibu PKK tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kelurahan Ciputat Jalan Ki Hajar Dewantara no. 7, Ciputat, Tangerang Selatan. Hasil menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan kegiatan ini para peserta dari kelurahan Ciputat menjadi semakin sadar akan pentingnya berwirausaha, termotivasi untuk membuka usaha dimana pada saat pelaksanaan di diberikan pemahaman mengenai pentingnya berwirausaha, diberikan informasi cara berwirausaha dengan modal minim sesuai dengan kemampuan dan keahlian dari masing-masing ibu PKK dan diberikan orientasi mengenai kualitas hidup yang akan dicapai pada saat

usaha bisa berjalan lancar. Dengan adanya penyuluhan dan motivasi ini maka diharapkan para peserta dengan wewenangnya sebagai ibu-ibu PKK dapat menularkan pengetahuan dan pemahaman mereka kepada masyarakat khususnya warga Kelurahan Ciputat.

Kata Kunci : Berwirausaha, Ketahanan Ekonomi

A. PENDAHULUAN

Pada saat ini pandemi virus corona bukan hanya sekadar bencana kesehatan tetapi ini juga menjadi bencana nasional secara keseluruhan dan yang paling terdampak yaitu masalah ekonomi masyarakat pendapatan menurun tetapi kebutuhan tetap malah bisa dibilang meningkat, virus yang dikenal sebagai Covid-19 ini telah menimbulkan permasalahan di sektor ekonomi. Bukan hanya pekerja, pengusaha kecil bahkan industri besar terdampak karenanya, pandemi virus Corona telah membuat pelaku usaha di Indonesia mulai gelisah dan harus segera mengambil sikap dalam menekan laju penyebarannya. Salah satu cara ampuh menekan penyebaran virus Corona ini adalah physical distancing atau menjaga jarak. Anjuran-anjuran agar orang-orang tak berkerumun dan di rumah saja sudah sangat masif, baik yang dilakukan oleh lembaga resmi atau para relawan dan media. Pemerintah akan mengerahkan aparat untuk menegur siapa saja yang masih nekat menggelar acara yang mengundang keramaian. Kondisi tersebut, membuat sebagian orang kehilangan penghasilan sebab mereka mendapatkan uang dari pengumpulan massa.

Salah satunya yang terkena imbasnya adalah para pekerja dan wirausaha terlebih lagi untuk suami sebagai tulang punggung dalam keluarga yang merupakan tolak ukur istri dalam mendapatkan pendapatan dimana saat ini banyak pekerja yang dirumahkan bahkan di PHK karena perusahaan tempatnya bekerja mengalami kendala dalam beroperasi bahkan sampai tidak beroperasi dan juga untuk yang berwirausaha mengalami penurunan pendapatan bahkan sampai tutup usahanya dimana disini di perlukan peranan istri dalam hal turut membantu mencari pendapatan tambahan untuk menutupi kebutuhan sehari-hari dalam keluarganya yaitu dengan berwirausaha dimana istri tersebut masih dapat mengurus suami dan anak tetapi bisa mendapatkan penghasilan.

Ibu-ibu PKK sebagai wanita aktif dalam organisasi kemasyarakatan cukup mudah dalam diberikan motivasi agar bisa berwirausaha dalam membantu suami mendapatkan tambahan penghasilan, dalam situasi sulit seperti ini di butuhkan peranan istri dalam membantu kebutuhan keluarganya. Menurut Malayu (2016:111) Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Sedangkan Menurut Samsudin (2009:281) mengemukakan bahwa motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan.

Ibu-ibu PKK diberikan pengetahuan tentang bagaimana berwirausaha agar usaha yang dibuka dan di kelola dapat dijalankan dengan baik sehingga bisa berkembang dan menghasilkan untung yang banyak dan juga dapat menginspirasi ibu-ibu rumah tangga di lingkungan sekitarnya agar dapat turut serta berwirausaha kalau ini berhasil maka tingkat kemiskinan di wilayah kelurahan Ciputat bisa berkurang dan ini bisa di laksanakan juga di kelurahan-kelurahan lainnya untuk diberikan motivasi berwirausaha. Kewirausahaan Menurut Kasmir merupakan seorang yang berjiwa pemberani yang berani mengambil resiko untuk membuka sebuah usaha di berbagai kesempatan yang ada.

Sedangkan, Kualitas hidup Menurut World Health Organization (dalam Setyaningsih, Setiawan dan Saetan, 2017). kualitas hidup adalah persepsi seseorang dalam konteks budaya dan norma sesuai dengan tempat hidup orang tersebut berkaitan dengan tujuan, harapan, standard dan kepedulian selama hidupnya, Menurut Cummins (Imanda, 2016) Kualitas hidup didefinisikan sebagai kondisi hidup yang baik yang bersama-sama sedangkan Menurut Polonsky (dalam putri, 2014) Kualitas hidup adalah perasaan individu tentang kesehatan dan kesejahteraannya dalam area yang luas meliputi fungsi fisik, fungsi psikologis dan fungsi sosial. Dengan termotivasinya ibu-ibu PKK dalam hal ini semoga dapat meningkatkan kualitas hidup keluarga dari ibu-ibu PKK bahkan harapannya ibu-ibu PKK kelurahan Ciputat dapat meningkatkan kualitas hidup keluarga-keluarga ibu rumah tangga lainnya.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ibu-ibu PKK kelurahan Ciputat hadapi yang telah diuraikan diatas, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 5 dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK kelurahan Ciputat dengan judul PKM: “ **Menumbuhkan Minat Berwirausaha Sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Ciputat** ”

B. METODE PELAKSANAAN

Ada beberapa metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program, meliputi sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Sosialisasi, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di laksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pemamparan materi tentang motivasi berwirausaha terhadap ibu-ibu PKK di Kelurahan Ciputat Kecamatan Ciputat Kota Tangerang selatan. Dalam hal ini kami memberikan motivasi dan pemahaman terkait masalah yang di hadapi mitra ibu-ibu PKK. Materi yang di sampaikan di harapkan dapat memberikan semangat, peningkatan kemampuan, pengetahuan dan pemahaman dalam menjalankan kegiatan usaha.

2. Diskusi

Setelah pemamparan materi selesai, di lanjutkan dengan diskusi dengan mitra ibu-ibu PKK berupa tanya jawab antara dengan pemateri dan peserta. Diskusi di lakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah di sampaikan, melalui diskusi dan pemamparan materi tetapi juga di adakan berupa solusi yang di hadapi mitra ibu-ibu PKK. Diskusi tanya jawab terkait point- point seperti permasalahan yang sedang dihadapi ibu-ibu PKK Kelurahan Ciputat Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Pamulang merupakan sebuah perguruan tinggi yang berlokasi di Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang, Tangerang Selatan. Memiliki beberapa program studi peminatan salah satunya adalah manajemen, yang bernaung pada fakultas ekonomi. Salah satu misi yang dicanangkan oleh program studi manajemen adalah mampu menyampaikan alternatif solusi bagi penyelesaian masalah manajerial berdasar hasil kajian secara ilmiah dan mengelola sumberdaya untuk mewujudkan tujuan organisasi. Dalam melaksanakan misi tersebut, Universitas Pamulang membuka kerjasama yang seluas- luasnya dengan berbagai pihak, kaitannya terhadap pengembangan ilmu, institusi, teknologi, dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Program pengabdian ini disusun berdasarkan hasil riset terlebih dahulu oleh tim PKM ke lokasi, yakni Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Ciputat. Berdasarkan hasil riset serta wawancara yang telah dilakukan peneliti sebelumnya adalah, kebutuhan ibu-ibu PKK

kelurahan Ciputat tergolong cukup dalam memenuhi kebutuhan keluarganya yang hanya mengandalkan pendapatan suaminya. Namun, dengan kehadiran virus Covid-19 maka berimbas pada pendapatan dari suami ibu-ibu PKK tersebut dimana menurut keterangan ada yang hanya mendapatkan gaji pokok saja, dirumahkan bahkan diPHK dan yang usaha pendapatannya sangat menurun drastis, sehingga hal tersebut amatlah mengganggu kelancaran ekonomi dari keluarga ibu-ibu PKK kelurahan Ciputat, karena kebutuhan ekonomi harus terpenuhi agar kehidupan keluarga tetap berjalan kebutuhan sehari-hari tetap harus keluar dan penghasilan berkurang itu cukup menjadi ancaman untuk keluarganya.

Solusi serta target luaran mendasar yang ditawarkan dalam memecahkan masalah ini adalah melalui kegiatan penyuluhan dan motivasi kewirausahaan kepada ibu-ibu PKK kelurahan ciputat dengan tema. “Menumbuhkan Minat Berwirausaha Sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Ciputat.” Yang akan diselenggarakan ini berlokasi di Kelurahan Ciputat Jl. Ki Hajar Dewantara No.7, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten. 15411. Pada tanggal 21-22 April 2021. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema kegiatan dibawah ini.

1. Melakukan Penyuluhan atau Penyadaran

Pelaksanaan penyuluhan bertujuan untuk membuka peluang bagi ibu-ibu PKK dalam kehidupannya sehari-hari dalam menjalankan wirausaha dimana sebelumnya ibu-ibu PKK tersebut hanya aktif di organisasi saat ini di motivasi utuk dapat berwirausaha dengan cara modal kecil tapi tetap bisa buka usaha.

2. Menyelenggarakan Motivasi

Pelaksanaan Motivasi bertujuan mengedukasi ibu-ibu PKK dalam hal menumbuhkan minat berwirausaha sebagai upaya meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga ibu-ibu PKK kelurahan Ciputat. Adapun sub materi motivasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut :

a. Pemahaman Dasar Tentang Menumbuhkan Minat Usaha

Ibu-ibu PKK akan dimotivasi tentang pemahaman dasar terkait menumbuhkan minat usaha dalam mendukung suami mencari tambahan pendapatan dimana akan dimotivasi agar mau berwirausaha.

b. Memberikan Cara Membuka Usaha Dengan Modal Minim

Agar ibu-ibu PKK dapat berwirausaha dengan baik maka akan dijelaskan cara membuka usaha sesuai dengan kemampuan modal dari ibu-ibu PKK dan akan kita bahas mengenai kemampuan dasar-dasar yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK untuk dapat menjalankan usahanya.

c. Orientasi kualitas Hidup

Memberikan orientasi pada ibu-ibu PKK mengenai Kualitas hidup yang akan di dapat apabila usahanya berjalan lancar dimana kualitas hidup yang akan di bahas adalah mengenai peningkatan standard hidup yang akan naik apabila usahanya berhasil.

3. Luaran

Setelah mengikuti penyuluhan dan motivasi tentang Menumbuhkan Minat Berwirausaha Sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Ciputat. Ibu-ibu PKK diharapkan dapat membuka usaha dan dapat menjalankan usahanya dengan baik agar mendapatkan keuntungan serta dapat menjadi contoh bagi ibu-ibu rumah tangga di sekitaran lingkungan tempat tinggalnya agar dapat berwirausaha juga.



Gambar 1 Kegiatan PKM

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah para peserta dari kelurahan Ciputat sudah mengetahui mengenai pentingnya berwirausaha, namun demikian kesadaran masyarakat sekitar terkait pentingnya berwirausaha masih kurang khususnya terkait ketahanan ekonomi dari sebagian keluarga di tempat PKM. Selain itu, kemauan berusaha yang masih tergolong minim. Dengan adanya penyuluhan dan motivasi melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini maka diharapkan para peserta dengan wewenangnya sebagai ibu-ibu PKK dapat menularkan pengetahuan dan pemahaman mereka kepada masyarakat khususnya warga Kelurahan Ciputat.

Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan adalah kegiatan penyuluhan dan motivasi terkait pentingnya berwirausaha agar dapat tercapainya ketahanan ekonomi yang kuat di saat situasi covid 19 ini, harapannya dapat tetap terjaga kualitas hidup dari masing-masing keluarga ibu-ibu PKK dan khususnya bagi warga Kelurahan Ciputat dapat semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Imanda, Raisa. N. (2016). Strategi Peningkatan Quality Of Urban Life (Qoul) Dengan Pertimbangan Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Kota Tempat Tinggal. Prosiding Temu Ilmiah IPBLI 2016.
- Kasmir, (2011). Kewirausahaan, Edisi Revisi, Jakarta PT. Raja Grafindo,
- Malayu. S.P Hasibuan (2013).Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Mudjiarto Dan Wahid, Aliaras. (2006). *Membangun Kepribadian Dan Kewirausahaan*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Putri, Dewi. E., Erwina, Ira Dan Wenny, Bunga. P. (2014). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Diwilayah Kerja Puskesmas Pauh Padang, *Jurnal Fakultas Keperawatan Universitas Andalas Padang*.
- Samsudin, Sadili. (2009), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Setyaningsih, Endang, Setiyawan Dan Saelan. (2017). Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Di Panti Wredha Dharma Bhakti Kasih Surakarta. *Jurnal Prodi Sarjana Keperawatan Stikes Kusuma Husada Surakarta*.